

# Peningkatan Keahlian Komputer Dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Remaja Dan Pemuda Warga Gampong Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe

Mukhlisul Muzahid<sup>1</sup>, Lukman<sup>2</sup>, M. Yazid<sup>3</sup>, Anhar firdaus<sup>4</sup>, Dasmi Husin<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA  
mukhlisul.mz@gmail.com

**Abstrak** - Negeri Lhokseumawe bersama unit P3M bekerja sama dengan Gampong Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat akan mengadakan penguatan Ipteks dengan kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Dalam Keahlian Komputer pada masa Pandemi Covid 19 Bagi Remaja dan Pemuda Gampong Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe yang rencana dilaksanakan di Laboratorium Akuntansi Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe. Gampong Jambo Timu merupakan salah satu desa di Kecamatan Blang Mangat yang memiliki luas daerah kurang lebih 112,5 Ha dengan jumlah penduduk 1123 jiwa dengan jumlah 284 KK, gampong ini masih digolongkan dalam katagori gampong pra sejahtera karena lebih dari sebagian warganya katagori kurang mampu, gampong ini merupakan daerah binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Permasalahannya, masih banyak para remaja dan pemuda di gampong Jambo Timu belum memiliki keahlian dibidang aplikasi komputer sehingga sulit bagi mereka untuk bersaing dalam memperoleh pekerjaan tetap, dan diharapkan dengan kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para remaja dan pemuda agar dapat mengoperasikan aplikasi komputer minimal program microsoft word dan excel, apalagi dengan kondisi sekarang dimasa pandemi Covid-19, dimana banyak masyarakat yang susah untuk bekerja dan memperoleh pekerjaan baru. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta tentang konsep dasar aplikasi komputer khususnya Microsoft Word dan Excel. Target kegiatan ini diharapkan peserta mampu memahami dan mengaplikasikan Microsoft Word dan Excel dalam kegiatannya di dunia kerja. Selain itu juga peserta memiliki satu keahlian dan memberikan kepercayaan diri para paserta dalam menghadapi persaingan dunia kerja untuk sekarang dan dimasa depan (setelah pandemi Covid-19 selesai) Setelah dilakukan pelatihan selama 2 hari, peserta pelatihan sudah mampu memahami dan mempraktekkan aplikasi Microsoft Word dan Excel dengan baik, secara umum keberhasilan pelatihan ini mencapai hasil sebesar hasil sebesar 80,0 persen.

**Kata kunci** - Keahlian, Komputer, Pandemi, Masyarakat.

## I. PENDAHULUAN

Program pemerintah dalam melaksanakan pembangunan saat ini telah membawa perubahan dalam berbagai sektor. Disisi lain pembangunan juga berdampak pada kesenjangan sosial bila dilihat dari komposisi penduduk yang tidak merata dalam berbagai bidang, salah satunya dalam hal mendapatkan pendidikan yang layak. Disatu pihak masyarakat mempunyai pendidikan yang tinggi, di sisi banyak masyarakat tidak mempunyai pendidikan yang layak karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki baik faktor interen maupun extern. Melihat dari kenyataan ini maka perlu kiranya diberikan suatu keterampilan dan keahlian dalam teknologi, khususnya komputer sebagai sarana yang memadai dalam mengejar ketertinggalan dan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja. [1]

Untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan keahlian perlu kiranya dilakukan pelatihan yang berguna dan memberi bekal yang memadai bagi masyarakat khususnya remaja putus sekolah. Pembekalan dan pelatihan itu bertujuan meningkatkan kemampuan para peserta pelatihan, sehingga hasilnya dapat berkualitas, handal, tangguh dan unggul serta dapat mewujudkan kemampuan dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Salah satu pelatihan yang dapat diwujudkan adalah pelatihan bidang teknologi komputer yang memang saat ini sangat dibutuhkan sehingga sebagai syarat dalam memasuki dunia kerja yang berbasis komputerisasi.

Kota Lhokseumawe merupakan daerah yang sedang membangun tidak luput dari masalah pengangguran, khususnya di kecamatan Blang Mangat yang merupakan kecamatan ujung timur kota Lhokseumawe, indikator masalahnya dapat dilihat dari jumlah usia produktif usia 17 tahun sampai 50 tahun dari tahun ke tahun angka pengangguran selalu meningkat. Tanpa dibarengi lapangan kerja yang memadai ditambah lagi faktor lain seperti faktor

budaya dan sosial, maka keadaan masyarakat di daerah ini akan semakin sulit dalam segi pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Gampong Jambo Timu merupakan salah satu desa di Kecamatan Blang Mangat yang memiliki luas daerah ± 112,5 Ha dengan jumlah penduduk 1.123 jiwa, yang terdiri dari jumlah laki-laki 511 jiwa dan jumlah perempuan 612 jiwa. Dengan jumlah KK sebanyak 284 KK, gampong ini masih digolongkan dalam katagori gampong miskin dengan jumlah penduduk keluarga sejahtera 32 KK dan keluarga pra sejahtera 105 KK, daerah ini merupakan daerah binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Penduduk Gampong Jambo Timu banyak yang berprofesi sebagai nelayan, petani dan hanya sebagai kecil penduduknya yang status sebagai pegawai negeri dan pedagang, oleh karena itu dengan sebaran penduduk yang tidak merata dan kebanyakan warga masyarakat memanfaatkan pekarangan rumah tempat bercocok tanam. Gampong Jambo Timu terbagi kedalam 4 (empat) dusun yaitu dusun barat, dusun timu, dusun teungoh, dusun cot.

Sebagai bagian dari warga kota Lhokseumawe dan juga sebagai staf pengajar di Politeknik Negeri Lhokseumawe yang bergelut dalam bidang pendidikan, kami bergerak untuk melakukan suatu pelatihan yang berguna khususnya bagi remaja dan pemuda di kota Lhokseumawe. Searah dengan kapasitas kami, batasan pelatihan ini adalah : Pelatihan berupa pemahaman dalam mengoperasikan komputer yang terkait dengan program Windows dan Microsoft Word dan Microsoft Excel, yang diberikan untuk peserta yang bersifat aplikatif.

Kebutuhan akan keterampilan komputer bagi remaja dan pemuda menjadi hal yang penting sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu keterampilan ini diperkenalkan khususnya pengoperasian komputer, keterampilan ini akan memberi kemudahan bagi remaja tersebut pada waktu mencari pekerjaan maupun menciptakan lapangan kerja.

Bagi peserta, pelatihan diarahkan pada tehnik aplikatif dalam mengoperasikan komputer khususnya program Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel. Sebagai peserta nantinya mereka akan diberi pelatihan dan praktek dalam aplikasi komputer, agar tercapai tujuan dan sasaran yang maksimal, peserta akan terus dikontrol dan dilatih secara individu dengan demikian kesinambungan pelatihan ini tidak hanya pada tingkat teori saja, tetapi lebih banyak ke prakteknya yang dikhususkan pada Microsoft Word dan Microsoft Excel secara berjenjang. Alasan pelatihan ini karena selain kemudahan juga agar terdapat keseragaman dalam jenis program yang ajarkan misalnya Pengenalan Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel. [2]

Secara substantif sasaran pelatihan aplikasi komputer untuk remaja di Gampong Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat kota Lhokseumawe adalah :

- Mampu memahami dan mengenal fungsi dari bagian (perangkat) komputer.
- Mampu mengoperasikan komputer dengan baik
- Mampu mengaplikasikan keterampilan menurut kebutuhan nanti dilapangan kerja.
- Dapat membuka wawasan dan pola pikir masyarakat untuk terus belajar ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi era globalisasi.

Dengan hal-hal ini nantinya diharapkan akan memudahkan para peserta mengambil peluang masuk dunia kerja atau penciptaan lapangan pekerjaan yang pada akhirnya memberi peluang mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Berdasarkan analisa situasi di atas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut

- Masih banyak warga Gampong Jambo Timu terutama para remaja dan pemuda yang usia produktif belum menguasai dan memahami tentang aplikasi komputer terutama program Microsoft Word dan Excel.
- Ketentuan dalam perekrutan tenaga kerja harus disikapi dengan kemampuan dan keahlian yang memadai, salah satunya adalah keahlian dalam mengoperasikan komputer untuk calon tenaga kerja, oleh karena itu perlu adanya pelatihan komputer sebagai bagian dari peningkatan kemampuan dalam diri calon tenaga kerja.
- Remaja dan pemuda merupakan bagian dari masyarakat yang perlu dibina dan diarahkan sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan, kerena itu pembinaan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan merupakan bagian dari pengembangan masyarakat..

Akibat pandemi Covid-19, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan susah mendapatkan pendapatan untuk biaya hidup, oleh karena itu perlu untuk peningkatan keahlian agar dapat bersaing dalam memperoleh pekerjaan baru.

## II. METODE PELAKSANAAN

### A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Peserta pelatihan aplikasi komputer diikuti oleh para remaja Gampong Jambo timu Kecamatan Blang Mangat kota Lhokseumawe. Pelatihan yang diselenggarakan selama 2 hari dari tanggal 8 Juli sampai dengan 9 Juli 2021 diikuti oleh 10 orang peserta yang bertempat di Laboratorium Komputer Akuntansi Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe, dengan pertimbangan pelatihan ini dilaksanakan di kampus karena ketersediaan laboratorium komputer yang lengkap dan didukung staf pengajar yang memiliki kemampuan komputer yang baik.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan konsultasi langsung pada instuktur pelatihan dengan waktu efektif selama 2 (dua) hari dengan durasi 8 (delapan) jam per hari, kemudian peserta dapat melakukan kali konsultasi langsung kegiatan (*follow up*). Peserta pelatihan direncanakan sebanyak 10 (sepuluh) orang peserta, yang direkrut dari remaja dan pemuda yang berdomisili di desa Kuala Kecamatan Blang Mangat kota Lhokseumawe. Pelatihan direncanakan akan dilaksanakan di Laboratorium Akuntansi Komputer Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe.

### B. [Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan analisa situasi dan permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan dalam pelatihan ini bagi para remaja dan pemuda gampong Jambo Timu adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pelatihan bagi para peserta tentang penggunaan aplikasi komputer agar lebih mudah dalam kegiatannya sehari-hari.
- 2) Memberikan pemahaman terhadap para peserta tentang pentingnya penerapan dan penggunaan teknologi informasi dan komputer dalam menyongsong dunia kerja.
- 3) Mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang terbaru (*uptodate*) tentang penggunaan program-program dan software teknologi informasi saat ini, agar peserta tidak ketinggalan informasi teknologi.
- 4) Para peserta pelatihan diajarkan bagaimana mempraktekkan secara langsung aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel.
- 5) Menjelaskan dan tanya jawab langkah-langkah strategis bagi para peserta pelatihan agar bisa mempraktekkan aplikasi komputer dalam waktu yang singkat.
- 6) Membuat contoh kasus sederhana penggunaan aplikasi, agar peserta mudah memahami dan mempraktekkan langsung pada saat mengikuti pelatihan.[3]

Adapun rincian solusi yang ditawarkan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 : Tahapan Solusi yang ditawarkan

Tahap	Tahapan	Solusi
1.	Pelatihan	Menjelaskan secara teoritis tentang penggunaan aplikasi komputer terutama Microsoft Word dan Excel.
2.	Ceramah	Memberi pemahaman tentang pentingnya teknologi informasi dalam dunia kerja.
3.	Diskusi	Mendiskusikan penggunaan program program dan software aplikasi komputer
4.	Praktek	Peserta pelatihan dapat mempraktekkan langsung tentang tentang aplikasi komputer
5.	Tanya jawab	Peserta dapat melakukan tanya jawab bagaimana strategi penggunaan dengan tepat
6.	Monitoring	Pendampingan peserta selama masa pelatihan.
7.	Evaluasi	Mengukur kemampuan peserta dengan melakukan pengujian ( <i>test</i> )

C. *Metode Pendekatan*

Kegiatan pelatihan penerapan Ipteks ini akan dilaksanakan dengan pendekatan sebagai berikut : [4]

Persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan beberapa kegiatan, yaitu :

- 1) Mempersiapkan tempat pelatihan.  
Persiapan tempat pelatihan, seperti: ruangan ruangan laboratorium komputer untuk proses belajar mengajar yang dilengkapi meja, kursi, papan tulis, infocus dan peralatan tulis.
- 2) Mempersiapkan bahan pelatihan.  
Persiapan bahan pelatihan, seperti : buku tulis, pulpen, penggaris, map serta modul (bahan ajar) yang diajarkan didalam pelatihan.
- 3) Penentuan peserta pelatihan.  
Peserta ditargetkan terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berstatus siswa dan ex-siswa warga gampong Jambo Timu.
- 4) Penentuan instruktur (tenaga pengajar) pelatihan.  
Tenaga pengajar pelatihan direncanakan terdiri dari 3 orang yaitu ketua dan anggota tim penerapan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Membentuk kelompok diskusi peserta.  
Peserta disarankan untuk membentuk kelompok belajar masing-masing yang berjumlah maksimal 3 orang untuk setiap kelompok.

D. *Pelaksanaan Kegiatan*

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan dengan berbagai metode pendekatan, yaitu :

- 1) Free test  
Free test dilaksanakan pada awal pelatihan untuk menguji kemampuan peserta dengan soal pertanyaan tentang aplikasi komputer.
- 2) Ceramah  
Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode caramah oleh para instruktus untuk memberikan teori dan penjelasan berkenaan tentang konsep aplikasi komputer.
- 3) Diskusi  
Diskusi dilaksanakan untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan dari peserta, serta didiskusikan berbagai permasalahan yang terjadi sekarang ini.
- 4) Kerja kelompok

Kerja kelompok dilaksanakan untuk peserta agar terbiasa bekerja sama dalam memecahkan masalah dan mencari solusi dari berbagai masalah.

- 5) Praktek  
Setiap peserta akan diberikan soal dan kasus untuk dapat berpraktek langsung bagaimana penerapan aplikasi komputer.
- 6) Post test  
Post test dilaksanakan pada akhir pelatihan berupa soal ujian untuk mengukur kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan ini.
- 7) Follow up (keberlanjutan)  
Follow up akan dilaksanakan dengan memberi penjelasan tentang berbagai masalah yang dihadapi peserta, baik secara komunikasi langsung maupun dengan menggunakan komunikasi via telepon. ]

E. *Rencana Kegiatan*

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan konsultasi langsung pada instuktur pelatihan dengan waktu efektif selama 2 (dua) hari dengan durasi 8 (delapan) jam per hari, kemudian peserta dapat melakukan kali konsultasi langsung kegiatan (*follow up*). Peserta pelatihan direncanakan sebanyak 10 (sepuluh) orang peserta, yang direkrut dari remaja dan pemuda yang berdomisili di desa Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat kota Lhokseumawe. Pelatihan direncanakan akan dilaksanakan di Laboratorium Akuntansi Komputer Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Pre test dan post test dalam mengukur keberhasilan pelatihan merupakan bagian dari metode kegiatan. Pre test dilakukan dengan metode *jugment* dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta untuk mengukur kemampuan awal sebelum dilatih. Alasan pengambilan metode *jugment* selain karena peserta tidak semua mempunyai keterampilan mengoperasikan komputer sesuai dengan mekanisme juga karena jumlah peserta sedikit sehingga memudahkan dalam evaluasi kemampuan awal. Sementara penilaian keberhasilan pelatihan dilihat dari kemampuan peserta dalam mengoperasikan program-program yang diajarkan dan menjawab pertanyaan yang diajukan, hasil ini dijadikan sebagai post test akhir.

Tabel 2 : Materi dan Durasi Waktu

HARI / SESI	DURASI WAKTU	MATERI
Hari Pertama	1 Jam	Free test
Sesi pertama	1 jam	Pengenalan komputer secara umum
	2 jam	Pengenalan windows dan praktek
Sesi kedua	4 jam	Pengenalan Microsoft Word, Praktek dan tanya jawab (diskusi).
Hari Kedua	3 jam	Microsoft Excel, Praktek
Sesi pertama	1 jam	Lanjutan Microsoft Excel dan Tanya jawab (diskusi)
	2 jam	Latihan dan Evaluasi
Sesi kedua	1 jam	Post Test

Adapun materi yang telah diberikan dalam pelatihan aplikasi komputer yang berlangsung selama 2 (dua) hari merupakan hasil evaluasi kemampuan peserta. Dasar

penentuan materi pelatihan ini ditetapkan berdasarkan hasil pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa peserta umumnya belum sepenuhnya mengetahui teknis

pengoperasian komputer yang baik, bahkan belum bisa menjalankan program-program komputer. Oleh karena itu, maka ditetapkan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta pelatihan. [5]

Berikut ini tabel 2. yang menunjukkan materi yang diberikan kepada peserta. Pelatihan yang diberikan bersifat praktek dan diskusi menyangkut program-program dan *icon-icon* yang sering digunakan di dalam aplikasi dan kebutuhan dunia kerja, prosentase pengajaran dalam praktek 50%, diskusi 25% dan ceramah 25%.

Konsultasi langsung yang dilakukan oleh para peserta kepada instruktur dilakukan setelah peserta diberikan pelatihan sebanyak 3 kali dan tujuan konsultasi ini untuk memastikan kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi komputer yang telah dipelajari.

#### F. Kontribusi Partisipasi Mitra

Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) sebagai lembaga pendidikan profesi yang berada di wilayah kota Lhokseumawe, keberadaannya sangat ditentukan oleh masyarakat dalam upaya memberikan pengetahuan dasar berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Pelatihan ini erat kaitannya antara lembaga pendidikan Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang pengaplikasian program komputer. Melalui pelatihan ini berarti telah membantu para remaja dan pemuda dalam hal keterampilan mengoperasikan komputer sekaligus bentuk pengabdian Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) kepada masyarakat.

Hasil wawancara awal dengan Bapak Nasir Sekretaris gampong Jambo Timu, beliau sangat antusias menyabut program pelatihan ini dan akan merespon dengan baik segala kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan, termasuk juga akan mengirimkan peserta warga gampong Jambo Timu ke kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk ikut serta dalam pelatihan aplikasi komputer. Bapak Nasir juga berharap kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan untuk masa yang akan datang dengan bentuk-bentuk kegiatan lain yang saling menguntungkan warga gampong Jambo Timu dan Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Evaluasi Pelaksanaan program (Follow up keberlanjutan). Evaluasi akan dilaksanakan setelah seminggu kegiatan dilaksanakan untuk memberikan penjelasan tentang berbagai masalah yang dihadapi peserta dilapangan atau permasalahan ketika mereka menyelesaikan pekerjaan mereka yang berhubungan aplikasi komputer, baik secara komunikasi langsung maupun dengan menggunakan komunikasi via daring. Evaluasi ini terus dilakukan selama sebulan kedepan setelah kegiatan ini dilaksanakan atau 4 kali konsultasi dalam sebulan, agar para peserta dapat memahami dan mempraktekkan pengetahuan mereka secara maksimal.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penerapan

##### Gambaran Umum Gampong Jambo Timu

Geografis daerah Gampong Jambo Timu terletak di sebelah Tenggara Kota Lhokseumawe yang memiliki banyak

jalan akses kearah kota, yaitu melalui jalan kecamatan Blang Mangat atau bisa juga melalui kecamatan Bayu dan kecamatan Muara Dua, Letak geografis gampong Jambo Timu berbatasan langsung dengan desa Jambo Mesjid dan merupakan daerah pesisir yang berbatasan dengan pantai dan tepi laut, sehingga sebagian besar penduduk desa beraktifitas di sektor perikanan.

Gampong Jambo Timu merupakan salah satu desa di Kecamatan Blang Mangat yang memiliki luas daerah  $\pm 112,5$  Ha dengan jumlah penduduk 1.123 jiwa, yang terdiri dari jumlah laki-laki 511 jiwa dan jumlah perempuan 612 jiwa. Dengan jumlah KK sebanyak 284 KK, gampong ini masih digolongkan dalam katagori gampong miskin dengan jumlah penduduk keluarga sejahtera 32 KK dan keluarga pra sejahtera 105 KK, dan daerah ini merupakan daerah binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Penduduk Gampong Jambo Timu banyak yang berprofesi sebagai nelayan, petani/ pekebun dan hanya sebagai kecil penduduknya yang status sebagai pegawai negeri dan pedagang, oleh karena itu dengan sebaran penduduk yang tidak merata dan berada di pesisir pantai, kebanyakan warga masyarakat memanfaatkan pekarangan rumah tempat bercocok tanam. Gampong Jambo Timu terbagi kedalam 4 (empat) dusun yaitu Dusun Selamat, Dusun Bahagia, Dusun Keumarahan, dan Dusun Aman. Desa Jambo Timu sebelah Utara berbatasan dengan Pesisir Laut, sementara sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Mns. Manyang Kandang. Sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Kuala dan sebelah Timur juga berbatasan dengan laut.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai lembaga pendidikan tinggi melakukan suatu pelatihan yang berguna khususnya bagi remaja dan pemuda di Gampong Jambo Timu berupa Pelatihan dan pemahaman dalam mengoperasikan komputer yang terkait dengan program Windows dan Microsoft Office (Microsoft Word, dan Excel), yang diberikan untuk peserta yang bersifat aplikatif.

##### Gambaran Peserta Sebelum Pelatihan

Peserta pelatihan aplikasi komputer diikuti oleh para remaja Gampong Jambo Timu kecamatan Blang Mangat kota Lhokseumawe. Pelatihan yang diselenggarakan selama 2 hari dari tanggal 8 sampai dengan 9 Juli 2021 diikuti oleh 10 orang peserta. Salah satu pertimbangan pelatihan ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Lhokseumawe karena ketersediaan laboratorium komputer yang relative lengkap dan didukung oleh staf pengajar yang memiliki kemampuan komputer yang baik.

Sebelum pelatihan Aplikasi komputer dimulai, peserta diwajibkan mengikuti pre test untuk mengetahui pemahaman dasar mereka tentang program aplikasi komputer. Soal-soal pre test bersumber dari materi yang akan diberikan pada pelatihan meliputi: Pengenalan perangkat komputer, program aplikasi komputer, menu-menu program komputer, microsoft office (Word, Excel) dan juga fungsi control (Ctrl) pada keyboard. Selanjutnya, kemampuan peserta dibagi dalam tiga kategori berdasarkan nilai pre test, yaitu kategori kurang dengan nilai 0 – 50; kategori cukup dengan nilai 51 – 70; dan kategori baik dengan nilai di atas 70.

Tabel 3: Standar Penilaian Peserta

NO	KRITERIA	STANDAR NILAI
1	Baik	70 – 100
2	Cukup	50 – 70
3	Kurang	00 – 50

Berdasarkan hasil pre test, sebanyak 5 orang dari jumlah peserta atau 50 persen memiliki kemampuan yang kurang tentang aplikasi komputer, sebanyak 3 orang atau 30 persen

memiliki kemampuan cukup, dan sebanyak 2 orang atau 20 persen memiliki kemampuan baik (gambar 1).



Gambar 1: Hasil Free Test Peserta

Meskipun demikian, pelatihan ini tetap berjalan lancar karena semua peserta telah memperoleh pemahaman yang cukup baik tentang program aplikasi komputer yang lain seperti program Word, dan Excel. Selain itu, pelaksanaan pelatihan ini relatif tidak mengalami hambatan yang berarti karena metodologi pelatihan ini telah dirancang dengan baik dan didukung oleh fasilitas komputer yang memadai serta kemampuan instruktur yang cukup baik. Pemahaman dasar yang cukup baik terhadap aplikasi komputer sangat membantu keberhasilan pelatihan ini. Hal ini dikarenakan para peserta sebelumnya sudah mengenal perangkat komputer, hanya saja mereka belum memahami secara baik aplikasi dari program komputer.

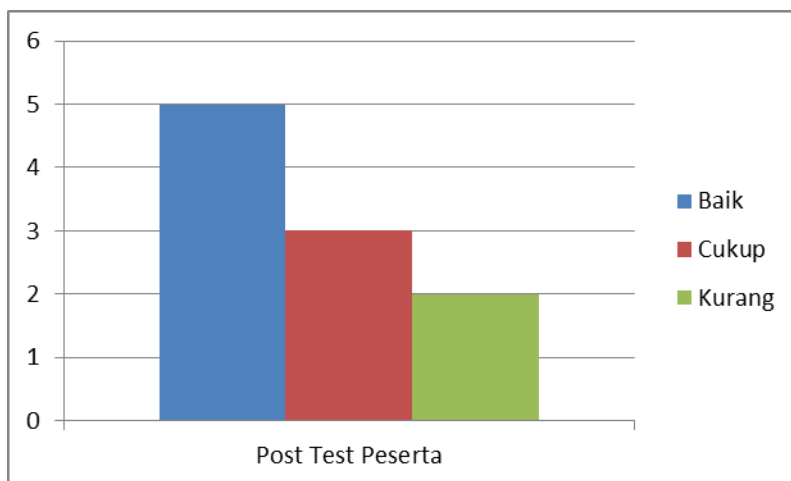
*Gambaran dan Output Peserta setelah Pelatihan*

Pada hari pertama, peserta diberikan teori dan praktik dalam bentuk soal-soal latihan berkaitan dengan materi Microsoft Word, seperti membuka lembar kerja Word, membuat surat, mengedit ketikan/ tulisan, fungsi menu home, insert, pagelayout, fungsi control, dan menu-menu program komputer. Pada sesi kedua atau siang hari para peserta melakukan praktik langsung tentang Word tentang bagaimana cara mengatur margin kertas, page number, header-footer, clip art, chart dan sampai dengan mencetak/ print laporan dan

surat-surat yang telah diketik sebelumnya, dan dilanjutkan dengan latihan dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

Sementara itu, pada hari kedua, peserta diberikan teori dan langsung mencoba mempraktekkan penerapan Microsoft Excel serta menyelesaikan dengan baik soal-soal latihan berkaitan dengan materi tersebut. Peserta secara langsung mempraktekkan tentang lembar kerja Excel seperti membuat tabel, penomoran, menginsert gambar, chart, insert cell, format, dan juga mengatur pagelayout. Pada sesi kedua atau siang hari para peserta diberikan materi tentang formula, data, dan juga review dan selanjutnya menyelesaikan soal-soal latihan dengan didampingi oleh instruktur secara intensif. Pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab serta ditutup dengan ujian post test untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta pelatihan.

Setelah mengikuti pelatihan aplikasi komputer selama dua hari, pemahaman peserta terhadap penggunaan program ini telah menunjukkan kemajuan yang berarti. Dari hasil post test terhadap materi utama, sebanyak 6 orang peserta atau 60 persen telah memahami dan menyelesaikan dengan baik soal-soal latihan yang diberikan dengan baik dan sebanyak 3 orang peserta atau 30 persen memiliki pemahaman yang cukup. Sementara itu, ada dua orang peserta atau 20 persen yang memiliki pemahaman yang kurang terhadap aplikasi komputer (lihat Gambar 2.)



Gambar 2 Hasil Post Test Peserta

**B. Pembahasan**

Kondisi awal peserta pelatihan masih belum memiliki kemampuan untuk mengoperasikan komputer secara baik, terlihat bahwa mereka masih belum lancar dalam membuka aplikasi komputer terutama program microsoft word dan excel. Namun motivasi dan minat peserta sangat tinggi untuk belajar tentang aplikasi komputer sehingga mudah bagi instruktur dalam memberi materi dan mengarahkan peserta untuk mempraktekkan materi yang diberikan.

Dari kegiatan yang dijalankan peserta pelatihan secara umum sudah menunjukkan hasil yang baik, meskipun sebagian pelatihan merasa pelatihan hal baru tetapi karena peserta memiliki motivasi dan rasa keingin tahu yang tinggi untuk belajar komputer apalagi ada peserta yang sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, bahkan ada keinginan peserta bukan hanya pelatihan program word, dan excel saja tetapi powerpoint, atau microsoft yang lain.

Selama pelatihan peserta diajarkan tentang microsoft word dan excel oleh instruktur yang sudah berpengalaman dengan didampingi oleh anggota tim pengabdian, peserta diberikan materi dengan cara langsung oleh instruktur dengan dibarengi soal-soal latihan dan penjelasan secara privat. Untuk memudahkan proses pelatihan setiap peserta mendapatkan materi hardcopy berupa modul, agar peserta lebih terarah dan bisa mempraktekkan langsung secara mandiri, sehingga materi tersebut dapat segera dipahami dan diaplikasikan oleh peserta pelatihan.

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari menunjukkan hasil yang sangat baik, dimana para peserta pelatihan sudah mampu mengaplikasikan program komputer terutama microsoft word dan excel. Namun demikian masih ada satu orang peserta yang belum lancar dalam menjalankan program komputer secara baik. Secara umum kegiatan pelatihan komputer bagi para pemuda ini berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang baik dari segi kemampuan peserta pelatihan.

Ada beberapa capaian hasil yang sudah dipahami oleh peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu;

1. Peserta pelatihan sudah mampu membuat surat menyurat, seperti surat lamaran kerja, surat keterangan, surat izin dll.
2. Peserta pelatihan sudah mampu menginsert gambar, tabel, foto-foto kedalam lembaran kerja surat.

3. Peserta pelatihan sudah mampu membuat dan mengedit proposal sampai dengan perintah print pada lembar kerja Word.
4. Peserta pelatihan sudah mampu membuat membuat, mengedit, menentukan format tabel pada kerja kerja Excel.
5. Peserta pelatihan sudah mampu juga untuk mengerjakan perhitungan dengan formula (rumus) untuk penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian serta perintah print pada kerja kerja Excel.

Selain itu selama dalam proses kegiatan pelaksanaan pelatihan yang dijalankan ditemukan beberapa temuan yang berhubungan dengan peserta pelatihan, antara lain:

1. Latar belakang pendidikan peserta yang sama, sehingga mudah untuk memahami istilah-istilah komputer sangat heterogen, disamping itu peserta juga sudah pernah mendapatkan pelajaran komputer di bangku sekolah.
2. Minat dan kemauan peserta sangat besar untuk bisa mengoperasikan komputer, ini sangat memudahkan para instruktur dalam memberikan materi pelatihan kepada peserta.
3. Peserta pelatihan merasa sangat mendapatkan manfaat dengan adanya pelatihan ini karena sangat membantu mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bagi mereka sebagai pengalaman untuk mengisi lowongan pekerjaan yang baru.
4. Peserta pelatihan belum seluruhnya memiliki perangkat komputer, sehingga sangat sulit bagi mereka untuk mempraktekkan dalam kegiatan mereka sehari-hari.
5. Para peserta pelatihan memiliki aktifitas atau rutinitas yang berbeda-beda sehingga agak sulit mengatur jadwal kegiatan pelatihan, disamping itu juga peserta masih berstatus sebagai siswa sehingga pelatihan harus dilaksanakan pada waktu siang dan sore hari.

Untuk mengatasi temuan yang ada, kami melakukan berbagai cara yang dapat dijadikan bahan pemecahan masalah yang timbul dari kegiatan pelatihan ini, termasuk berkoordinasi langsung dengan kepala desa dan perangkat gampong. Selain itu pelatihan ini diharapkan dapat terus berkelanjutan agar peserta dapat mempraktekkan secara langsung di lingkungan mereka dan menyosong dunia kerja

#### IV. KESIMPULAN

Pelatihan Program Aplikasi Komputer yang berlangsung selama dua hari di di Laboratorium Komputer Akuntansi Politeknik Negeri Lhokseumawe menghasilkan output yang sangat menggembirakan. Materi yang diberikan selama 16 jam meliputi; pengenalan perangkat komputer, program aplikasi komputer, menu-menu program komputer, Microsoft Office.

Secara umum, pelatihan ini menghasilkan output yang sangat baik karena hampir seluruh peserta memiliki kemampuan pemahaman yang cukup dan baik setelah mengikuti pelatihan. Dari hasil post test terhadap materi utama, sebanyak lima orang peserta sudah memahami dan menyelesaikan dengan baik soal-soal latihan yang diberikan, ada tiga orang peserta yang dapat memahami dengan katagori cukup dan ada dua orang peserta yang masih kurang memiliki pemahaman tentang program aplikasi komputer terutama tentang microsoft word dan excel.

#### REFERENSI

- [1] Francis Scherd, (2014), *Komputer Sebagai Suatu Pengantar*, Terjemahan Esther Hanaya, YKPN, Yogyakarta.
- [2] Budi Permana, (2016). *Belajar Komputer*, Gramedia, Jakarta
- [3] Blissmer, (2015). *Aplikasi Komputer*, Jakarta : Bina Aksara.
- [4] Isak Rickyanto, (2012), *Aplikasi Windows dengan Visual Basic Net*, Jakarta, Erlangga.
- [5] Robar R dan Swamson M (2012), *Aplikasi Komputerisasi*, Jakarta, Erlangga.
- [6] Sundert, (2015). *Dasar-dasar Komputer*, Jakarta : Bina Aksara.